



KODE ARTIKEL : PKM 25-9-9-2

PELATIHAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN DI BUMDES MARGA JAYA SOMAGEDE

Sofiatul Khotimah, Atiek Sri Purwati, dan Muhammad Taufiq

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman

**email korespondensi : sofiatul.khotimah@unsoed.ac.id*

ABSTRAK

Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah keterbatasan dalam pengaplikasian akuntansi dalam sistem laporan keuangan digital sehingga laporan keuangan masih disusun secara manual serta belum ada transparansi pengelolaan keuangan BUMDes. Tujuan diadakan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan ketrampilan pengelola BUMDes Marga Jaya tentang proses pembuatan laporan keuangan berbasis digital. Pengelola BUMDes Marga Jaya dapat meningkatkan tata kelola keuangan yang mengarah pada digitalisasi pelaporan keuangan sehingga dapat meminimalisir kesalahan pencatatan dalam pembuatan laporan keuangan. Metode pendekatan yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan mitra yaitu metode pelatihan dan pendampingan. Metode pelatihan dilakukan dengan memberikan materi dan metode pendampingan dilakukan dengan cara monitoring kegiatan sesudah dilakukan pelatihan. Indikator dalam pencapaian tujuan dengan membandingkan tingkat pengetahuan dan kemampuan serta kinerja keuangan BUMDes sebelum dan sesudah program pelatihan dan pendampingan ini.

Kata kunci : Sistem Akuntansi Digital, BUMDes, BUMDes Marga Jaya

PENDAHULUAN

Era digitalisasi sekarang ini dimana elaborasi dengan teknologi adalah hal yang menjadi prioritas utama dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam memasarkan dan menyebarkan berbagai informasi. Menurut Undang-Undang No. 11 Tahun 2020, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan badan hukum yang didirikan oleh desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan atau jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. BUMDes dapat berbentuk koperasi, perseroan terbatas, atau bentuk usaha lainnya. Penggunaan teknologi digital dalam akuntansi tidak hanya memudahkan proses pencatatan dan pelaporan keuangan, tetapi juga meningkatkan akurasi, transparansi, dan efisiensi. Keuntungan dari usaha BUMDes dapat digunakan untuk meningkatkan pendapatan asli desa, membiayai pembangunan desa, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Pelaksanaan alokasi dana desa ini ditujukan untuk program-program fisik dan non fisik yang berhubungan dengan indikator perkembangan desa, meliputi tingkat pendidikan, tingkat



pendapatan masyarakat, dan tingkat kesehatan (Dokman et al, 2020). Pembentukan BUMDes yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa mempunyai tujuan untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, serta sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka untuk meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat desa, memperoleh keuntungan untuk meningkatkan pendapatan asli desa, dan mengembangkan ekosistem ekonomi digital di dalam lingkup desa.

Lokasi diadakannya program pelatihan dan pendampingan laporan keuangan dan administrasi BUMDes berbasis digital bertempat di Desa Somagede, Kecamatan Somagede, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Kecamatan Somagede merupakan salah satu kecamatan yang terletak paling timur di wilayah kabupaten Banyumas. Menurut Piani (2021), potensi unggulan yang dimiliki desa Somagede adalah sektor pertanian, olahan hasil pertanian, serta potensi wisata. Adapun potensi dari segi pertanian yaitu pengelolaan hasil pertanian dan pariwisata yang mengunggulkan tempat-tempat wisata yang dimiliki kecamatan Somagede.



Gambar 1. Desa Somagede (Sumber : Google Maps)

Menurut Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia No. 136 Tahun 2022 tentang panduan penyusunan laporan keuangan BUMDes, bahwa untuk mewujudkan tertib administrasi, transparansi, akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Desa, perlu menyusun panduan penyusunan laporan keuangan. Pengelolaan BUMDes membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten sehingga kelangsungan BUMDes dapat berjalan dengan baik. Namun berbagai permasalahan dalam BUMDes Marga Jaya Somagede seperti adaptasi teknologi dalam sistem laporan keuangan belum dapat dilakukan oleh pengelola BUMDes. Perkembangan teknologi yang semakin canggih memungkinkan untuk pembuatan laporan akuntansi berbasis digital sehingga dapat memberikan kemudahan bagi pengelola dalam mengelola setiap unit usaha. Saat ini dimana fenomena yang terjadi dalam BUMDes yaitu pengelolaan sistem laporan keuangan belum menggunakan bantuan teknologi berbasis digital. Segala informasi yang didapat dari laporan keuangan menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan unit usaha BUMDes. Sistem informasi akuntansi dalam laporan keuangan berperan untuk mempermudah proses perencanaan dan pengawasan suatu BUMDes.

MATERI DAN METODE

Penelitian ini menggunakan melaksanakan pelatihan dan pendampingan dalam mengadopsi teknologi dalam pencatatan laporan keuangan. Metode deskriptif digunakan

untuk menggambarkan suatu fenomena dengan cara menganalisis keadaan subjek atau objek penelitian, yang bisa berupa individu, lembaga, masyarakat, atau entitas lainnya, berdasarkan fakta-fakta yang ada saat ini, kemudian menarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Dalam hal ini metode yang diimplementasikan adalah dengan ceramah, diskusi, dan praktik langsung dengan elaborasi teknologi akuntansi. Objek penelitian ini adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Marga Jaya Desa Somagede Kabupaten Banyumas dengan fokus pada laporan keuangan BUMDes untuk periode 2024.

Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner dan dokumentasi laporan keuangan yang diperoleh dari BUMDes tersebut serta wawancara dengan beberapa pengelola BUMDes. Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahap, sehingga menghasilkan kegiatan yang bermanfaat dan sehingga perangkat bumdes mampu bekerja dengan baik dan maksimal (Dokman et al, 2020). Pelatihan merupakan proses yang telah direncanakan untuk perilaku memodifikasi sikap, pengetahuan serta keahlian individu melalui pengalaman belajar yang intens demi mendapatkan kinerja yang lebih efektif dalam berbagai aktivitas atau kegiatan (Ayu & Damayanthi, 2018).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di BUMDes Mitra Usaha Sejahtera dari bulan Juli sampai dengan Agustus 2024.

Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan Laporan Keuangan Digital

Kegiatan penelitian pendampingan dilakukan di BUMDes Marga Jaya, Kecamatan Somagede, Kabupaten Banyumas. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan empat tahapan yang ada pada roadmap sebagai berikut :



Gambar 2. Alur pelaksanaan pelatihan sistem akuntansi digital

Dalam hal ini Indikator keberhasilan program pengabdian ini akan diukur dengan :

1. Pre Test, yaitu dilakukan untuk mengetahui gambaran awal kondisi wawasan mitra sebelum diadakannya program pelatihan sistem akuntansi digital di BUMDes Marga Jaya. Berdasarkan tes tersebut dapat diketahui hal hal yang menjadi perhatian dalam program pelatihan.

2. Post Test dengan tujuan untuk membandingkan kondisi serta wawasan mitra sesudah dilakukannya pengabdian dalam memahami sistem akuntansi digital bagi BUMDes Marga Jaya.

Membandingkan dengan cara kualitatif dan kuantitatif berdasarkan kinerja keuangan sebelum dan sesudah dilakukannya pengabdian yang mencakup efektivitas penggunaan sistem akuntansi berbasis digital pada BUMDes Marga Jaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dengan melakukan observasi untuk mengetahui kebutuhan dalam membuat laporan keuangan berbasis digital. Pada tahap awal dimana tim pelaksana mendatangi BUMDes dan bertemu dengan pengurus serta melakukan koordinasi awal sebelum melakukan pelatihan kepada pengurus didalamnya. Pelaksanaan pengabdian diawali dengan adanya diskusi antara tim pelaksana pengabdian dengan pihak BUMDes Marga Jaya Somagede yaitu Bapak Purdiyan. Dalam diskusi tersebut membahas mengenai peralatan yang dibutuhkan untuk mendukung Laporan Keuangan Akuntansi Digital terhadap kendala yang terjadi pada laporan keuangan yang sebelumnya konvensional, dan tingkat literasi digital dari pengurus BUMDes.



Gambar 3. Tim pelaksana berkunjung untuk melakukan observasi awal dengan pihak BUMDes (Sumber : Dokumentasi Pribadi)



Berdasarkan informasi yang diperoleh, masalah utama yang dihadapi BUMDes Marga Jaya Somagede adalah rendahnya tingkat pengetahuan dan keterampilan digitalisasi pengelola terkait pencatatan laporan keuangan. Saat ini BUMDes tersebut masih menggunakan metode pencatatan manual berbasis buku besar dan belum menerapkan laporan keuangan digital. Untuk mengatasi keterbatasan ini, tim pelaksana berencana melakukan transfer teknologi dengan memulai proses sosialisasi, pengenalan awal, serta pemahaman siklus akuntansi.

Pelatihan akan dilakukan secara bertahap, mencakup praktik langsung menggunakan Microsoft Excel untuk menyusun laporan keuangan secara digital. Pelatihan ini bertujuan untuk mengajarkan pengurus BUMDes cara menggunakan Excel dalam pembuatan laporan keuangan digital, yang akan membantu dalam pencatatan kebutuhan sehari-hari, peralatan, pemasukan, dan pengeluaran. Dengan penerapan laporan keuangan digital, pekerjaan akan menjadi lebih profesional dan efisien. Excel akan memfasilitasi pencatatan menyeluruh terkait kebutuhan, aset, biaya operasional, serta laporan simpan pinjam dan biaya lainnya.



Gambar 4. Laporan akuntansi manual dan Laporan akuntansi berbasis Exel

Melalui pelatihan ini perbedaan signifikan terlihat antara metode pencatatan laporan keuangan manual yang sebelumnya digunakan oleh BUMDes dan penerapan Microsoft Excel setelah pelatihan. Sebelumnya, BUMDes mengandalkan pencatatan manual yang seringkali tidak efisien dan rawan kesalahan. Namun, setelah pelatihan, pengurus BUMDes mulai mengimplementasikan Excel dalam proses pencatatan dan pembuatan laporan keuangan, yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam literasi digital dan pemahaman mereka tentang sistem akuntansi digital.

Pelatihan ini memungkinkan pengurus BUMDes untuk tidak hanya membuat jurnal secara elektronik tetapi juga menyusun laporan keuangan yang lebih terstruktur dan akurat menggunakan Excel. Dengan demikian, tujuan utama penyusunan laporan keuangan BUMDes adalah untuk menyediakan informasi yang akurat dan relevan mengenai kondisi keuangan dan hasil operasional BUMDes. Ini mencakup pencatatan transaksi secara sistematis, pelacakan pemasukan dan pengeluaran, serta penyajian laporan yang memudahkan evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Berikut adalah beberapa tujuan utama penyusunan laporan keuangan BUMDes :



1. Laporan keuangan memungkinkan pengelola BUMDes untuk memantau arus kas, pendapatan, dan pengeluaran secara teratur. Dengan laporan ini, pengelola dapat mengidentifikasi tren, mengelola anggaran, dan memastikan bahwa dana dikelola dengan baik.
2. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan membantu pengurus BUMDes dalam membuat keputusan yang berdasarkan data. Misalnya, mereka dapat memutuskan alokasi anggaran, merencanakan investasi, atau menentukan strategi pengembangan bisnis berdasarkan informasi keuangan yang akurat.
3. Penyusunan laporan keuangan yang rapi dan transparan menunjukkan akuntabilitas pengurus kepada masyarakat dan pihak-pihak terkait, termasuk pemerintah desa dan lembaga pengawas. Ini membantu membangun kepercayaan dan memastikan bahwa BUMDes dikelola dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.
4. Dengan laporan keuangan berbasis digital, seperti yang dibuat menggunakan Microsoft Excel, pencatatan menjadi lebih efisien dan sistematis. Ini mengurangi risiko kesalahan manusia, memudahkan pelacakan transaksi, dan memungkinkan pembuatan laporan yang cepat dan akurat.
5. Laporan keuangan memungkinkan BUMDes untuk mengevaluasi kinerja keuangan secara periodik. Ini termasuk analisis pendapatan, pengeluaran, laba rugi, dan rasio keuangan lainnya untuk menilai efektivitas operasional dan kesehatan finansial BUMDes.
6. Dengan laporan keuangan yang akurat BUMDes dapat merencanakan dan mengendalikan anggaran lebih efektif. Ini membantu dalam merencanakan kebutuhan modal, mengelola biaya operasional, dan merencanakan pengeluaran masa depan.

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan, Kemampuan, dan Kinerja Keuangan BUMDes Sebelum dan Sesudah Adanya Pendampingan

No	Aspek	Sebelum Program Pendampingan	Setelah Program Pendampingan	Perubahan
1	Tingkat Pengetahuan	Pengetahuan tentang laporan keuangan dengan digital Excel masih terbatas.	Pemahaman mengenai laporan keuangan dengan digital Excel meningkat secara signifikan.	Peningkatan yang sangat signifikan.
2	Kemampuan Pengelolaan Keuangan	Kemampuan dalam pencatatan dan pelaporan	Kemampuan menyusun laporan keuangan menggunakan digital Excel	Terjadi peningkatan keterampilan yang jelas.

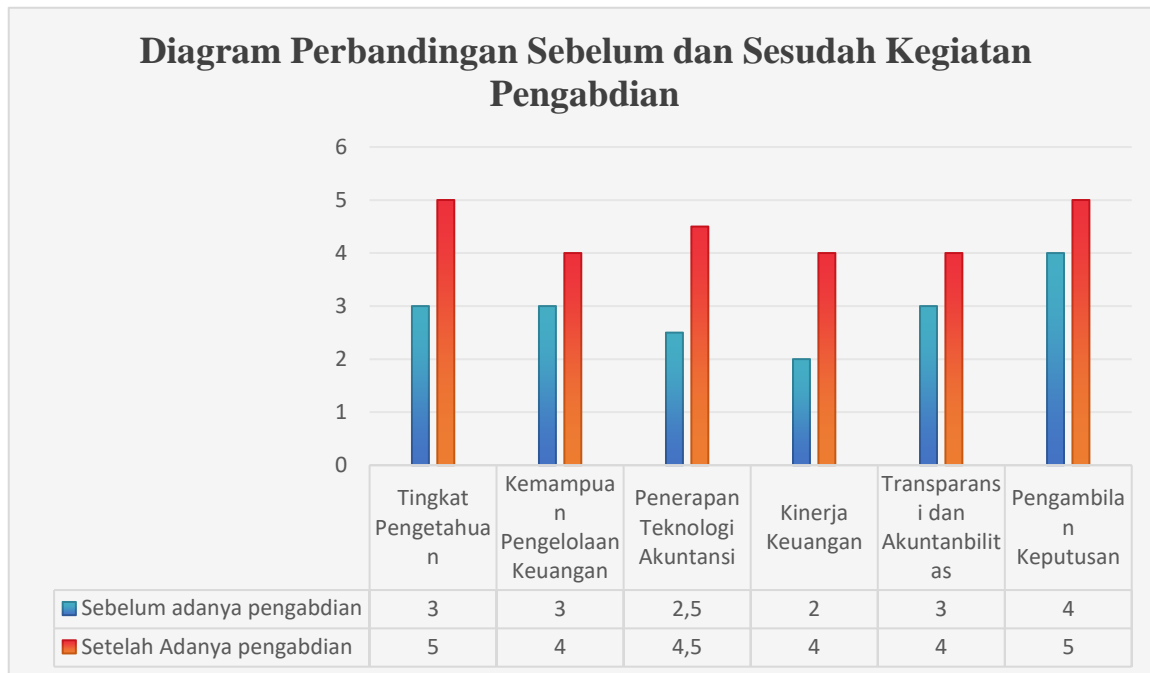


		keuangan masih rendah.	menjadi lebih baik dan tepat waktu.	
3	Penerapan Teknologi Akuntansi	Penggunaan masih mengandalkan metode manual atau konvensional	Penerapan Microsoft Excel untuk pencatatan dan pelaporan laporan keuangan.	Terjadi peningkatan dalam adaptasi teknologi.
4	Kinerja Keuangan	Efisiensi pengelolaan keuangan rendah dan sering terjadi kesalahan dalam laporan keuangan.	Meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam laporan keuangan menggunakan digital Excel.	Kinerja finansial menunjukkan peningkatan.
5	Transparansi dan Akuntabilitas	Transparansi dan akuntabilitas masih rendah.	Peningkatan dalam transparansi dan akuntabilitas, serta meningkatnya kepercayaan dari masyarakat dan stakeholder.	Peningkatan kepercayaan
6	Pengambilan Keputusan	Keputusan didasarkan pada pengalaman yang terbatas.	Pengambilan keputusan menjadi lebih berbasis pada data dan informasi keuangan yang akurat menggunakan digital Excel.	Kualitas keputusan mengalami peningkatan

Tabel ini menunjukkan bahwa program pengabdian yang mencakup pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan akuntansi memberikan dampak positif yang sangat signifikan terhadap kemampuan dan kinerja keuangan BUMDes. Melalui pelatihan ini, pengurus BUMDes memperoleh keterampilan yang lebih baik dalam mengelola dan menyusun laporan keuangan dengan menggunakan teknologi digital, khususnya Microsoft Excel.



Peningkatan kemampuan ini tidak hanya memperbaiki proses pencatatan dan pelaporan keuangan, tetapi juga meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan. Sebagai hasilnya kinerja keuangan BUMDes mengalami perbaikan yang jelas, dengan laporan keuangan yang lebih transparan, akurat, dan tepat waktu, yang pada akhirnya berkontribusi pada kesehatan finansial dan keberhasilan operasional BUMDes secara keseluruhan.



Tabel 2. Hasil perbandingan sebelum dan sesudah adanya pelatihan dan pengabdian

Setelah melakukan transferring dari pengelola BUMDes berhasil dalam membuat daftar aset yaitu ada aset kantor, aset perdagangan, laporan simpan pinjam, laporan internet dan tagihan yang bersangkutan lainnya, laporan sewa kios, laporan air dan laporan keuangan lainnya secara lengkap. Adanya elaborasi dengan digital ini mempermudah dalam segala hal terutama dalam pencatatan pemasukan dan pengeluaran yang ada pada BUMDes. Dalam hal ini implementasi pendampingan berhasil dilakukan secara bertahap dalam memberikan pemahaman laporan keuangan yang berbasis digital selain itu juga dari pengelola mengatakan jika dengan adanya pendampingan ini sangat membantu dalam mengefektifkan pekerjaan dan pencatatan laporan keuangan setiap periode kedepannya.



Gambar 6. Penyerahan fasilitas filing cabinet dan kursi president

Pada bulan September 2024, tim pelaksana program pengabdian menyerahkan fasilitas berupa filing cabinet dan kursi president sebagai dukungan dalam pelaksanaan pembuatan laporan keuangan berbasis digital di BUMDes Marga Jaya Somagede. Pemberian fasilitas ini bertujuan untuk membantu pengelola BUMDes dalam menyimpan arsip dokumen keuangan secara teratur dan efisien. Selain dari Filling cabinet untuk fasilitas yang dibutuhkan oleh BUMDes Marga Jaya Somagede selanjutnya ada Kursi Presiden, dimana dengan adanya kursi ini mendukung kenyamanan dan memberikan dukungan yang optimal bagi pengelola BUMDes dalam menjalankan tugas sehari-hari. Selain itu juga kursi president juga menambah kesan formal dan profesional di ruang kerja pengelola, yang penting untuk menunjang citra BUMDes. Penambahan fasilitas ini diharapkan tidak hanya memperlancar proses penyimpanan dokumen tetapi juga meningkatkan motivasi pengelola dalam menerapkan laporan keuangan berbasis digital.

SIMPULAN

Pelatihan yang dilakukan telah menunjukkan perubahan signifikan antara penggunaan metode pencatatan laporan keuangan manual oleh BUMDes dan penerapan Microsoft Excel setelah pelatihan. Sebelumnya, pencatatan manual seringkali menyebabkan ketidakakuratan dan ketidakefisienan. Namun, dengan integrasi Excel, pengurus BUMDes kini mampu meningkatkan literasi digital dan memahami sistem akuntansi digital secara lebih mendalam. Mereka kini dapat menyusun jurnal dan laporan keuangan dengan lebih akurat dan sistematis. Dalam pelatihan ini tidak hanya mengatasi keterbatasan dalam pencatatan manual tetapi juga menyediakan alat dan keterampilan yang diperlukan untuk membuat laporan keuangan yang lebih profesional dan efisien. Dengan adanya laporan keuangan digital berbasis Excel, BUMDes dapat menyajikan informasi keuangan yang lebih akurat dan relevan, mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Kanti, R. A., & Pertiwi, M. P. (2023). Digitalisasi akuntansi BUMDes Raksamanggala di Desa Ciapus Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Dinamika Pengabdian*, 8(1), 147-151.



Keputusan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2022). Kepmendesa 136 Tahun 2022 tentang Panduan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes. 1–168.

Piani, I. (2021). Proses Collaborative Governance Dalam Pembangunan Kawasan Perdesaan Di Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas. *Public Policy and Management Inquiry*, 4(2), 134. <https://doi.org/10.20884/1.ppmi.2020.4.2.2442>

Situmorang, D. M. (2020). Pelatihan dan penerapan sistem akuntansi pada BUMDes di Kabupaten Bengkayang. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 58-66.

Yudha, A. P., Marlina, T., & Fahmi, A. (2016). Pelatihan membuat laporan keuangan dengan Microsoft Excel